



## Original Article

### Peran Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

**Elin Karlina**✉

Universitas Indraprasta PGRI, TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

elinkarlina27@yahoo.com✉

#### Abstract:

This study aims to determine the effect of economic literacy variables and P5 Entrepreneurship activities on entrepreneurial interest in students at SMAN 21 Bekasi City. The population in this study were 280 students of class XI SMAN 21 Bekasi City. The sample consisted of 30 students of class XI taken by random sampling. The data collection technique used a Likert scale questionnaire. Data analysis techniques with Analysis techniques with multiple correlation tests, multiple regression tests, determinant coefficient tests, F tests, and t tests. The results of the study are 1. There is a significant influence together between the economic literacy variables and P5 Entrepreneurship on entrepreneurial interest in SMAN 21 Bekasi City because the significant value is  $0.028 < 0.05$ . 2. There is no significant influence of the economic literacy variable on entrepreneurial interest in SMAN 21 Bekasi City because the significant value is  $0.978 > 0.05$ . 3. There is a significant influence of the P5 Entrepreneurship variable on entrepreneurial interest in SMAN 21 Bekasi City because the significant value is  $0.014 < 0.05$ .

**Keywords:** Economic literacy, P5 Entrepreneurship activities, and entrepreneurial interest.

#### Pendahuluan

Negara Indonesia termasuk negara yang masih memiliki jumlah pengangguran yang masih banyak yang dibuktikan dengan adanya data dari Badan Pusat Statistik yaitu tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2025 sebesar 4,76 persen, turun 0,06 persen poin dibanding Februari 2024. Angka 4,76 persen masih menjadi angka yang besar dan ditambah lagi dengan banyaknya Pabrik-pabrik yang tutup sehingga banyak karyawan yang terimbas yaitu dengan adanya PHK di mana-mana. Kondisi ini mengakibatkan perekonomian rakyat Indonesia semakin terpuruk. Adanya kondisi ini menuntut pemerintah agar memiliki Solusi agar rakyat tidak menderita akibat adanya PHK tersebut. Salah satu usaha yang dapat dimaksimalkan oleh Pemerintah adalah membuat program yang dapat meningkatkan



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

keinginan Masyarakat untuk membuka lapangan usaha yaitu dengan cara mencetak para wirausahawan baru.

Salah satu usaha Pemerintah dalam mencetak para wirausahawan baru adalah dengan memasukkan materi wirausahawan dalam kurikulum Sekolah yang terintegrasi dengan proyek P5 yang salah satu nilai yang harus diajarkan kepada siswa adalah mengenai kewirausahaan. Adanya kegiatan P5 ini salah satu tujuannya adalah meningkatkan minat berwirausaha pada siswa agar mereka tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan di bidang matematika, kimia, biologi, dan lain-lain, tetapi mereka dapat memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan.

Data mengenai minat berwirausaha di tahun 2025 menunjukkan peningkatan jumlah wirausaha, khususnya wirausaha pemula, dengan rekor tertinggi baru. Secara spesifik, pada bulan Februari 2025, terdapat 53,38 juta wirausaha pemula di Indonesia, yang merupakan 34,9% dari total angkatan kerja nasional. Adanya data tersebut semakin memberikan penjelasan bahwa program P5 di Sekolah akan memberikan dampak yang positif bagi peningkatan minat berwirausaha pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari [Aprilia, dkk \(2024:54\)](#) mengatakan bahwa secara parsial (t) literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan Kegiatan P5 Kewirausahaan secara parsial (t) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan secara simultan (F) literasi ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,553 atau 55%.

Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa variabel Kegiatan P5 Kewirausahaan secara parsial tidak dapat meningkatkan minat berwirausaha, tetapi variabel literasi ekonomi dapat meningkatkan minat berwirausaha para siswa secara parsial. Tetapi dalam penelitian tersebut, secara simultan variabel literasi ekonomi dan kegiatan P5 Kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha para siswa. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk menjawab apakah secara parsial variabel Kegiatan P5 Kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Poin tersebut yang menjadi gap penelitian yang peneliti lakukan dan menjadi penting mengapa penelitian ini harus dilakukan karena kegiatan P5 Kewirausahaan di Sekolah adalah kegiatan yang sangat penting dari cara pemerintah dalam meningkatkan jumlah para wirausahawan yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi negara Indonesia.

Menurut [Mardikaningsih & Putra \(2021:43\)](#) minat berwirausaha adalah kemauan untuk mampu memotivasi dalam memulai suatu usaha agar mampu membantu hidupnya dalam memenuhi dan tidak takut akan kegagalan yang akan dihadapinya. Menurut [Lestari dan Hayati \(2019:21\)](#) minat berwirausaha adalah impian serta dorongan dalam melaksanakan kegiatan dengan senang guna bisa mendapatkan apa yang diinginkan dalam bekerja sehingga mampu melihat kesempatan melalui kepercayaan dan ketrampilan yang telah dimiliki tanpa adanya rasa takut menghadapi suatu resiko dalam berwirausaha.

[Suminto dkk \(2020:21\)](#) menjelaskan literasi ekonomi adalah skill yang digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi pada aspek dasar demi meningkatkan kesejahteraan manusia. Berikutnya, [Mathews Noneng et al., \(2020:76\)](#) mengatakan literasi ekonomi adalah suatu kecerdasan yang dapat digunakan untuk memahami dan mengenali konsep ekonomi untuk membuat suatu Tindakan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Menurut [Pujiastuti, dkk, \(2022:41\)](#) ada beberapa indikator dari literasi ekonomi yaitu mampu menjelaskan pengaruh lingkungan sosial, mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas, dan mampu menganalisis manfaat dan biaya dari transaksi ekonomi dan menurut [Pujiastuti, dkk, \(2022:56\)](#) juga mengungkapkan bahwa bahwa indikator literasi ekonomi dibagi menjadi tujuh indikator yaitu kelangkaan, sumber daya produktif, sistem ekonomi, tukar menukar, insentif ekonomi, pasar, ekonomi manajemen.

Berdasarkan teori-teori di atas, literasi ekonomi memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan minat berwirausaha seseorang karena orang yang memiliki literasi ekonomi yang baik akan memiliki keinginan untuk kemampuan untuk membuka usaha dengan manajemen yang baik pada manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan.

Menurut [Kemendikbud Ristek No.56/M/2022](#), P5 adalah aktivitas kokurikuler yang berfokus pada proyek yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan. Tujuannya adalah untuk memperkuat karakter peserta didik agar sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. P5 berbeda dari pembelajaran intrakurikuler karena tetap memungkinkan penggunaan pembelajaran berbasis proyek selama kegiatan belajar di kelas. Tujuan dari pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila pada intrakurikuler adalah untuk mencapai capaian pembelajaran (CP), sedangkan P5 bertujuan untuk mencapai kompetensi dari profil pelajar Pancasila.

[Makarim \(2022:23\)](#) mengatakan Penguatan profil pelajar Pancasila berfokus pada penanaman karakter dan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intra dan ekstrakurikuler, dan budaya kerja. Hal ini sesuai dengan jawaban atas masalah besar yang ada di sistem pendidikan Indonesia. Profil pelajar pancasila dibuat untuk menjawab pertanyaan besar tentang kompetensi apa yang diinginkan sistem pendidikan Indonesia. Keahlian ini mencakup keterampilan, kepribadian, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip Pancasila.

Berdasarkan teori-teori di atas, salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan oleh kegiatan P5 ini adalah minat berwirausaha pada siswa. Pada kegiatan ini siswa diberikan tugas untuk membuat suatu produk yang memiliki nilai ekonomis yang kemudian produk tersebut dapat dijual sehingga kegiatan ini akan mengajarkan siswa untuk menjadi seorang wirausahawan yang tidak hanya mampu membuat suatu produk tetapi mampu menjual produk tersebut, bahkan siswa diajarkan bagaimana menjual produk tersebut melalui platform digital.

Berdasarkan masalah penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai dampak dari literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebagai wujud dalam memberikan kontribusi bagi negara dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa dalam berwirausaha.

## Metode

Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan survei. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 21 Kota Bekasi yang berjumlah 280 siswa dan sampel adalah siswa kelas XI dengan jumlah 30 sampel. Teknik pengumpulan data dengan angket dengan skala likert. Peneliti membuat google form untuk menyebarkan angket sehingga akan mempermudah siswa dalam mengisi angket penelitian. Teknik analisis dengan dengan

uji korelasi berganda, uji regresi berganda, uji koefisien determinan, uji F, dan Uji t.

## Hasil

### Karakteristik Responden

Peneliti menyajikan hasil analisis karakteristik responden pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.1. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No    | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1     | Laki-laki     | 6      | 20 %       |
| 2     | Perempuan     | 24     | 80%        |
| Total |               | 30     | 100%       |

Berdasarkan data di atas, responden yang memiliki jenis kelamin Perempuan berjumlah 24 atau 80% dan laki-laki berjumlah 6 atau 20%.

Tabel.2. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No    | Umur     | Jumlah | Persentase |
|-------|----------|--------|------------|
| 1     | 15 Tahun | 1      | 3,3%       |
| 2     | 16 Tahun | 6      | 20%        |
| 3     | 17 Tahun | 23     | 76,7%      |
| Total |          | 30     | 100        |

Berdasarkan data di atas, responden yang memiliki umur 15 tahun berjumlah 1 atau 3,3% %, 16 tahun berjumlah 6 atau 20%, dan 17 tahun berjumlah 76,7%.

### Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskripsi data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.3. Deskripsi Data

| Statistics     |         |       |       |       |
|----------------|---------|-------|-------|-------|
| N              | Valid   | X1    | X2    | Y     |
|                | Missing |       |       |       |
|                |         | 30    | 30    | 30    |
|                |         | 0     | 0     | 0     |
| Mean           |         | 18.13 | 19.17 | 18.87 |
| Median         |         | 18.00 | 18.00 | 18.50 |
| Mode           |         | 18    | 18    | 18    |
| Std. Deviation |         | 2.129 | 2.972 | 2.763 |
| Variance       |         | 4.533 | 8.833 | 7.637 |
| Range          |         | 9     | 11    | 11    |
| Minimum        |         | 13    | 13    | 13    |
| Maximum        |         | 22    | 24    | 24    |

Berdasarkan data di atas, variabel literasi ekonomi memiliki rata-rata 18,13, median 18,00, modus 18, standar deviasi 2,129, varians 4,533, rentang 9, nilai terkecil 13, dan nilai terbesar 22. Berikutnya, variabel P5 Kewirausahaan memiliki rata-rata 19,17, median 18,00, modus 18, standar deviasi 2,972, varians 8,833, rentang 11, nilai terkecil 13, dan nilai terbesar 24. Selanjutnya, variabel minat berwirausaha memiliki rata-rata 18,87, median 18,50, modus 18, standar deviasi 2,763, varians 7,637, rentang 11, nilai terkecil 13, dan nilai terbesar 24.

### Uji Persyaratan Data

#### Uji Normalitas

Peneliti menyajikan hasil uji normalitas data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.4. Hasil Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | X1                | X2                | Y                 |
|------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N                                  |                | 30                | 30                | 30                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 18.13             | 19.17             | 18.87             |
|                                    | Std. Deviation | 2.129             | 2.972             | 2.763             |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .208              | .253              | .181              |
|                                    | Positive       | .125              | .253              | .181              |
|                                    | Negative       | -.208             | -.133             | -.110             |
| Test Statistic                     |                | .208              | .253              | .181              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .002 <sup>c</sup> | .000 <sup>c</sup> | .014 <sup>c</sup> |

Berdasarkan data di atas, semua nilai signifikan adalah lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian yaitu variabel literasi ekonomi, kegiatan p5 kewirausahaan, dan minat berwirausaha adalah tidak normal.

### Uji Linieritas

#### Uji Linieritas Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y

Peneliti menyajikan hasil Uji Linieritas Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.5. Hasil Uji Linieritas Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y *<br>X1   | Between Groups | (Combined)               | 71.817         | 7  | 10.260      | 1.508 | .216 |
|             |                | Linearity                | 8.051          | 1  | 8.051       | 1.184 | .288 |
|             |                | Deviation from Linearity | 63.766         | 6  | 10.628      | 1.562 | .205 |
|             | Within Groups  |                          | 149.650        | 22 | 6.802       |       |      |
|             | Total          |                          | 221.467        | 29 |             |       |      |

Berdasarkan data di atas, semua nilai signifikan Deviation from Linearity adalah lebih besar dari pada 0,05 yaitu 0,205 maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y adalah linier.

### Uji Linieritas Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y

Peneliti menyajikan hasil Uji Linieritas Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.6. Hasil Uji Linieritas Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y

| ANOVA Table |                |                          |                |    |             |       |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|
|             |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | Sig.  |
| Y *<br>X2   | Between Groups | (Combined)               | 120.285        | 10 | 12.028      | 2.259 |
|             |                | Linearity                | 51.328         | 1  | 51.328      | 9.638 |
|             |                | Deviation from Linearity | 68.957         | 9  | 7.662       | 1.439 |
|             | Within Groups  |                          | 101.182        | 19 | 5.325       |       |
|             | Total          |                          | 221.467        | 29 |             |       |

Berdasarkan data di atas, semua nilai signifikan Deviation from Linearity adalah lebih besar dari pada 0,05 yaitu 0,240 maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y adalah linier.

### Uji Korelasi Berganda

Peneliti menyajikan hasil uji korelasi berganda antara Variabel X1 dan X2 Terhadap Y pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.7. Hasil Uji Korelasi Berganda Antara Variabel X1 Dan X2 Terhadap Y

| Model Summary                     |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                             | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                 | .481 <sup>a</sup> | .232     | .175              | 2.510                      |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan data di atas, nilai korelasi berganda antara variabel literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,481 yang artinya adalah positif dan cukup tinggi.

### Uji Koefisien Determinan

Peneliti menyajikan hasil uji Koefisien Determinan pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Y pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.8. Hasil Uji Koefisien Determinan Pengaruh Variabel X1 Dan X2 Terhadap Y

| Model Summary |   |          |                   |                            |
|---------------|---|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |

|   |                   |      |      |       |
|---|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .481 <sup>a</sup> | .232 | .175 | 2.510 |
|---|-------------------|------|------|-------|

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data di atas, nilai Koefisien Determinan pengaruh variabel literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 23,2% dan sisanya 76,8% berasal dari variabel yang tidak diteliti.

### Uji Regresi Berganda

Peneliti menyajikan hasil uji Uji Regresi Berganda pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Y pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel.9. Hasil Uji Uji Regresi Berganda Pengaruh Variabel X1 Dan X2 Terhadap Y**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                               | (Constant) | 10.372                      | 4.279      |                           | 2.424 | .022 |
|                                 | X1         | -.007                       | .239       | -.005                     | -.028 | .978 |
|                                 | X2         | .450                        | .172       | .484                      | 2.621 | .014 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas, nilai persamaan regresi berganda yaitu  $Y = 10,372 - 0,007 + 0,450$ . Ini artinya setiap penurunan variabel X1 maka akan menurunkan variabel Y sebesar 0,007 dan setiap kenaikan satu unit variabel X2 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,450.

### Uji F

Peneliti menyajikan hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel.10. Hasil Uji F**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                        | Regression | 51.333         | 2  | 25.666      | 4.073 | .028 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 170.134        | 27 | 6.301       |       |                   |
|                          | Total      | 221.467        | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data di atas, hasil uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$  maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel literasi ekonomi dan P5 Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi.

### Uji T

Peneliti menyajikan hasil uji T pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel.11. Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 10.372                      | 4.279      |                           | 2.424 | .022 |
|                           | X1         | -.007                       | .239       | -.005                     | -.028 | .978 |
|                           | X2         | .450                        | .172       | .484                      | 2.621 | .014 |

## a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas, hasil uji T menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,978 > 0,05$  maka dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi. Selanjutnya, uji T berikutnya dihasilkan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$  maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel P5 Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi.

### Pembahasan

#### Pengaruh variabel literasi ekonomi dan P5 Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi

Hasil uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$  maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel literasi ekonomi dan P5 Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Aprilia, dkk (2024) mengatakan bahwa secara simultan literasi ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Siswa yang memiliki literasi ekonomi yang tinggi dan diberikan kegiatan P5 Kewirausahaan maka siswa tersebut akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Literasi ekonomi yang dimiliki oleh siswa akan digunakan untuk memahami materi-materi tentang ekonomi dan salah satu pembahasan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari membahas mengenai transaksi perdagangan barang atau jasa di mana dalam perdagangan tersebut akan terkait dengan minat berwirausaha. Jika siswa memiliki literasi ekonomi yang baik dan siswa diberikan aktivitas-aktivitas P5 yang berhubungan dengan kewirausahaan maka siswa akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Menurut [Dewanti, F. W \(2020:40\)](#) siswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi akan membuat siswa merasa tertarik dalam berwirausaha karena telah mempelajari cara dan keuntungan dari berwirausaha serta mampu untuk merencanakan membuat wirausaha. Berikutnya, menurut [Aprilia, dkk \(2024:56\)](#) Melalui Kegiatan P5 Kewirausahaan peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan baik secara konsep maupun praktek, juga dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan dan minat peserta didik untuk berwirausaha. Peserta didik yang memiliki dasar pengetahuan ekonomi serta semakin luas pengetahuan kewirausahaan peserta didik, saat melaksanakan kegiatan P5 Kewirausahaan cenderung berkontribusi serta aktif dalam proyek akhir panen karya, karena memiliki ketertarikan terhadap minat berwirausaha.

#### Pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi

Hasil uji T menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,978 > 0,05$  maka dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi ekonomi

terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari [Aprilia, dkk \(2024:32\)](#) secara parsial literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki nilai literasi ekonomi yang tinggi memiliki nilai berwirausaha yang kecil sehingga mengakibatkan variabel literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi. Peneliti dapat menjelaskan bahwa minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi bukan hanya dipengaruhi oleh literasi ekonomi saja tetapi masih banyak variabel yang belum diteliti oleh peneliti yang dapat meningkatkan variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh [Andriyani et al. \(2021:54\)](#) dan [Wahida & Madrianah \(2023:32\)](#), yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh variabel P5 Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi**

Uji T menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$  maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel P5 Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di SMAN 21 Kota Bekasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari [Aprilia, dkk \(2024:32\)](#) mengatakan bahwa Kegiatan P5 Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Tetapi, [Ningrum \(2025:33\)](#) mendukung hasil penelitian ini yaitu Dari output uji korelasi bahwa nilai  $r$  hitung 0,442 dengan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap semangat wirasusaha di SMAN 15 Pekanbaru. Selanjutnya, menurut [Yuliastuti dkk, \(2022:64\)](#) P5 dapat meningkatkan jiwa berwirausaha dan kerja sama peserta didik. Namun waktu yang diperlukan harus berkepanjangan agar peserta didik merasakan kegiatan berwirausaha lebih bermakna.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah variabel literasi ekonomi dan kegiatan P5 Kewirausahaan secara simultan memiliki peran terhadap peningkatan minat berwirausaha pada siswa di SMAN 21 Kota Bekasi. Berikutnya, variabel literasi ekonomi pada siswa di SMAN 21 Kota Bekasi tidak memiliki peran yang signifikan terhadap meningkatnya minat berwirausaha. Selanjutnya, variabel kegiatan P5 Kewirausahaan memiliki peran yang signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha pada siswa di SMAN 21 Kota Bekasi.

### **Saran**

Saran yang peneliti rekomendasikan adalah peneliti yang lain yang akan meneliti dengan judul yang sama dengan penelitian ini harus mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha karena dari hasil penelitian terdahulu memiliki perbedaan dalam hasil sehingga perlu diadakan penelitian kembali dengan menguji pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Saran berikutnya, kegiatan P5 Kewirausahaan harus terus diadakan karena kegiatan ini mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa baik secara parsial dan simultan.

## References

- Andriyani, N., Nusantara, J., & Darmayanti, E. F. (2021, September). Pengaruh Adversity Quotient, Pengalaman, Literasi Ekonomi, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. In UMMagelang Conference Series (pp. 196-203).
- Aprilia, R. M., Srigustini, A., & Kurniawan, K. (2024). Literasi Ekonomi Dan Kegiatan P5 Kewirausahaan Sebagai Faktor Pendorong Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(11), 115-125.
- Dewanti, F. W. (2020). Pengaruh Core Self-Evaluation Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Lestari, N. D., & Hayati, S. (2019). Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2482>
- Makarim, N. A. (2022). Merdeka Belajar Episode Kelima Belas Kurikulum. Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 173–178
- NINGRUM, D. S. (2025). Hubungan Antara Pelaksanaan P5 Dengan Semangat Wirausaha Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru Provinsi Riau (Doctoral dissertation, UIN SUSKA RIAU).
- Noneng, Supatminingsih, T., Inanna, Hasan, M., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Melalui Online Shop Pada Peserta Didik Kelas X Jurusan IPS Di SMA Negeri 8 Makassar. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(02), 94–104
- Permendikbudristek nomor 56/M/2022, Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Pujiastuti, N., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan sosial terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 107-117.
- Suminto, S., Fahmi, M. F., & Mutafarida, B. (2020). Tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa dalam kegiatan ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 31-44.
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76-87.